

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MENULIS PUISI BEBAS PADA SISWA KELAS VIII C SMPN 1 CIBEUREUM

Hj. Yusida Gloriani & Cece Hudaya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Kuningan

ABSTRAK

Menulis merupakan suatu kegiatan untuk berekspresi, berimajinasi, menuangkan ide atau gagasan, dan perasaan. Sehingga siswa mampu untuk berpikir tentunya dalam bentuk tulisan khususnya menulis puisi bebas. Rumusan masalah 1) Bagaimana nakah rencana pelaksanaan pembelajaran tentang menulis puisi bebas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Cibeureum? 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tentang menulis puisi bebas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Cibeureum? 3) Bagaimanakah hasil pembelajaran tentang menulis puisi bebas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Cibeureum? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pemerolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, Teknik observasi, dan tes. Setting waktu diselenggarakan pada bulan Mei sampai Juni 2013. Tempat penelitian dilaksanakan di kelas VIII C SMP Negeri 1 Cibeureum. Hasil pengamatan rencanapelaksanaan pembelajaran pada siklus I mencapai nilai akhir 2,37 dengan kriteria cukup. 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pada siklus II mencapai nilai akhir 3,60 dengan kriteria baik. 2) Pada proses pembelajaran siklus I umumnya mencapai 63,63% artinya kinerja guru cukup pada proses pembelajaran siklus II mencapai 81,81%, guru sudah melakukan tahapan pembelajaran menulis puisi bebas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran guru telah melakukan tahapan proses pembelajaran menulis puisi bebas dengan baik. Dan proses pembelajaran aktivitas siswa pada siklus I yang dianggap baik mencapai 9 siswa (27,27%) sedangkan proses pembelajaran aktivitas siswa pada siklus II yang dianggap baik mencapai 19 siswa (57,57%) artinya proses pembelajaran aktivitas siswa meningkat. 3) Hasil pembelajaran menulis puisi bebas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Cibeureum siklus I dari jumlah 33 siswa yang dianggap tuntas 11 siswa (33,33%) dan yang tidak tuntas 22 siswa (66,66%) dengan mencapai nilai rata-rata 65,36 ini berarti belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, karena kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh SMP Negeri 1 Cibeureum pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk KD "Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai" adalah 72. Sedangkan pada siklus II dari jumlah 33 siswa yang dianggap tuntas 28 siswa (81,81%) dan yang tidak tuntas 5 siswa (15,15%) dengan mencapai rata-rata 77,87 artinya pada siklus II mengalami peningkatan.
Kata kunci : lingkungan, media, hasil belajar, menulis puisi, siswa SMP

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar untuk lebih baik dan khususnya guru dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas harus bisa menerapkan metode dan sumber

belajar yang tepat, sehingga siswa tidak jenuh ketika menerima materi yang diberikan. Jika metode dan sumber tersebut tepat untuk diterapkan maka siswa pun akan lebih semangat dalam proses belajar mengajar. Sebelum guru

memberikan materi atau masuk ke kelas untuk proses belajar mengajar, maka harus lebih menguasai materi yang akan di ajarkan.

Bentuk karya sastra dibagi menjadi tiga, yaitu puisi, prosa, dan drama. Dari ketiga bentuk karya sastra tersebut yang akan dijadikan penelitian tentang puisi.

Puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra menggunakan bahasa yang relatif lebih padat dibandingkan dengan bentuk prosa. Pemilihan kata atau diksi diperhitungkan dari berbagai segi; makna, nilai, imajinasi, irama, rima dan amanatnya. Oleh karena itu, kata-kata dalam puisi tidak semata-mata berfungsi sebagai bahan. Sebagai alat kata-kata puisi harus mampu menyampaikan ide-ide atau gagasan yang ingin diutarakan oleh penyair.

Sebagai bahan puisi diolah sedemikian rupa sehingga dapat mewujudkan pengalaman Jiwa yang nyata dalam diri pembaca penyimpangan bahasa puisi dimungkinkan, bahkan lebih tegas lagi dihalalkan. Karena kata-kata itu harus ditata, diolah, sedemikian rupa sehingga menghasilkan keselarasan antara bunyi, makna, dan keindahan. Hal yang nampak dalam pengolahan puisi ialah kegiatan bereksperimen dalam mengolah bahasa, sastrawan menulis dan menulis puisi lagi, yang ia harapkan bisa menampung pengalaman seutuh-utuhnya. (Aan Sugianto Mas, 2008 : 36-37)

Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) standar kompetensi dan kompetensi dasar di SMP yaitu, aspek menulis, standar kompetensi mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas, dan kompetensi dasarnya menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

Berdasarkan dari nilai observasi awal yang dilakukan oleh penulis, bahwa pembelajaran menulis puisi bebas di kelas VIII C SMP Negeri 1 Cibeureum belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Ada 23 (52,27%) siswa yang belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal dari jumlah 33

siswa. Sedangkan yang sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal ada 10 (22,72%) siswa, sementara kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa adalah 75% dari jumlah seluruh siswa dalam satu kelas. Standar kriteria ketuntasan minimal bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Cibeureum adalah 72. Hal ini menunjukkan, bahwa siswa tersebut belum paham tentang menulis puisi bebas dan masih ada kesulitan-kesulitan ketika menulis puisi, yaitu menentukan tema, rasa, nada, amanat, diksi, pengimajian dan gaya bahasa. Menulis puisi bebas yang dilakukan ketika observasi berada di dalam kelas, karena terkadang siswa suka jenuh dan merasa bosan ketika menulis puisi di dalam kelas. Berawal dari permasalahan tersebut penulis mencoba untuk menulis puisi bebas di luar kelas dengan pemanfaatan lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK), karena ruang lingkup penelitiannya adalah kelas walaupun dalam menulis puisi bebas proses belajar mengajarnya bukan di kelas. Tetapi di luar kelas yang masih ada di lingkungan sekolah yang mempunyai masalah-masalah yang harus dipecahkan, maka dapat dikategorikan sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis paparkan analisis proses pembelajaran dan aktivitas siswa siklus I sebagai berikut.

Pengamatan terhadap guru yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pada umumnya mencapai 63,63%, artinya kinerja guru cukup..

Sedangkan dari hasil observasi sikap siswa di atas, yakni dari jumlah siswa masih banyak siswa yang kurang aktif, kurang kerja sama, dan kurang serius. Sikap yang kurang aktif ada 13 siswa (39,39%), kurang kerja sama ada 15 siswa (45,45%), dan yang kurang serius ada 15 siswa (45,45%).

Pada bagian ini penulis paparkan analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam menulis puisi bebas pada siklus II.

Hasil pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru pada siklus II mencapai nilai akhir 3,60 dengan kriteria baik. Artinya guru sudah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan prosedur penyusunan RPP.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Dari hasil pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru pada siklus I mencapai nilai akhir 2,37 dengan kriteria **cukup**. Artinya guru sudah menyusun RPP sesuai dengan prosedur penyusunan RPP, dalam siklus I ini masih banyak kekurangan-kekurangan diantaranya yaitu, kesesuaian materi ajar, tidak menyesuaikan alokasi waktu yang sudah ditentukan, dan langkah-langkah lainnya harus diperbaiki dalam siklus II. Dengan standar kompetensi mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas” sedangkan kompetensi dasarnya” menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai” memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran yang dijadikan objeknya, yaitu halaman. Sedangkan pada siklus II sudah nampak sekali dengan adanya siklus II banyak perubahan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru pada siklus II mencapai 3,60 dengan kriteria **baik**.
- 2) Pada proses pembelajaran dalam siklus I, guru belum melakukan tahapan proses pembelajaran dengan baik sesuai prosedur yang sudah ditentukan. Proses pembelajaran dalam siklus I tentunya pengamatan guru terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir. Dengan mencapai

63,63%, artinya guru dalam proses pembelajaran sudah **cukup**. Tetapi guru belum melakukan proses pembelajaran menulis puisi bebas dengan baik. Tidak hanya kegiatan awal, inti, dan akhir saja, tetapi adanya observasi tentang penilaian aktivitas siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, dalam siklus I dalam keaktifan, kerjasama, dan keseriusan dari jumlah 33 siswa yang dianggap baik mencapai 9 siswa (27,27%).

Karena dalam proses pembelajaran guru belum melaksanakan dengan baik, maka pada siklus II yang harus lebih baik dari siklus I dan harus mengalami perubahan-perubahan. Berdasarkan pengamatan siklus II dalam observasi terhadap guru dengan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Pada siklus II ini dengan mencapai 81,81%, artinya guru dalam proses pembelajaran sudah baik. Maka dari itu, guru sudah melakukan proses pembelajaran menulis puisi bebas dengan baik. Penilaian keaktifan, kerjasama, dan keseriusan pun dalam siklus II mengalami perubahan dari jumlah 33 siswa yang dianggap baik mencapai 19 siswa (57,57%). Jadi proses pembelajaran terhadap guru dan aktivitas siswa ini sudah mencapai kriteria yang **baik**.

- 3) Dari hasil pembelajaran menulis puisi bebas kelas VIII C SMP Negeri 1 Cibeureum pada siklus I dari jumlah 33 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal 11 siswa (33,33%). Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal 22 siswa (66,66%) dengan kriteria **cukup**. Maka dari itu, nilai akhir mencapai rata-rata 65,36. Kemudian pada siklus II, dalam proses pembelajaran menulis puisi bebas kelas VIII C SMP Negeri 1 Cibeureum mengalami peningkatan. Dari jumlah 33 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan

minimal 28 siswa (81,81%), sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal 5 siswa (18,18%). Jadi dapat disimpulkan, bahwa proses pembelajaran “menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai” pada siklus II ini **baik** atau meningkat dengan mencapai nilai rata-ratanya 78,51 dibandingkan dengan siklus I.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri, Djamarah dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djoko, Pradopo Rachmat. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gajah Mada University
- Guntur Tarigan, Henry. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Mulyasa, E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sugianto Mas, Aan. 2002. *Dialog Tanya Jawab*. Kuningan: Dapur Sastra STKIP Kuningan
- 2008. *Langkah Awal Menuju Apresiasi Sastra Indonesia*. Kuningan: Universitas Kuningan
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi pustaka
- Wellek, Waren dan Warren Austin. 1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia